

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fakultas Ilmu Budaya merupakan salah satu Fakultas yang khusus mempelajari mengenai kebudayaan dan kesusastraan. Universitas Diponegoro, yang merupakan salah satu Universitas besar di Jawa Tengah juga memiliki Fakultas Ilmu Budaya. Misi dari pembentukan fakultas ini tidak lepas dari beragamnya kebudayaan dan kesusastraan di daerah Jawa Tengah serta banyaknya tokoh Jawa Tengah yang menjadi panutan dalam kesusastraan Indonesia, sehingga dirasakan betapa perlunya sebuah fakultas yang mempelajari sejarah, budaya dan kesusastraan di Jawa Tengah.

Proses pendidikan yang terjadi di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya sangat unik dan berbeda dengan Fakultas rumpun sosial lainnya. Wawasan yang harus mereka dapat tak hanya berhubungan dengan budaya dan kesusastraan, namun juga pengetahuan dan pengalaman mengenai seni. Pengetahuan dan pengalaman akan seni sangat diperlukan bagi kemajuan pendidikan akan budaya, sebab seni itu sendiri ialah ekspresi refleksi dari nilai-nilai budaya yang dapat dinikmati dan dipelajari untuk memahami suatu kebudayaan. Karena itulah, mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya juga diarahkan untuk memahami seni sebagai bagian dari studi yang mereka jalani.

Di samping itu, dinamika kegiatan seni di Universitas Diponegoro, khususnya di lingkup Fakultas Ilmu Budaya juga semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kelompok-kelompok kegiatan kesenian mahasiswa yang muncul. Kelompok kegiatan seni itu juga bergerak di bidang seni yang beragam, seperti tari, musik, teater, rupa, dan sastra. Maka dari itu, kebutuhan akan apresiasi dan melakukan kegiatan seni di lingkungan Universitas Diponegoro kini sangat tinggi. Selain itu, seiring dengan rencana Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro membuka Program Studi baru, yaitu S-1 Pengkajian Seni, akan semakin membuat dinamika kegiatan seni di lingkup Universitas semakin meningkat lagi.

Kegiatan-kegiatan seni yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Diponegoro akan semakin baik dan berkembang jika ada sebuah fasilitas khusus yang memadai. Karena itu, muncul ide penyediaan fasilitas tersebut, yaitu sebuah Art Centre yang akan menjadi tempat mengekspresikan dan mengapresiasi seni bagi warga Universitas Diponegoro dan juga sebagai “laboratorium” bagi mahasiswa maupun dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro untuk bereksperimen di bidang seni. Dengan adanya fasilitas khusus yang memadai kegiatan seni, bukan hanya kemajuan bagi Fakultas Ilmu Budaya saja yang diharapkan, namun juga meningkatnya kualitas berkesenian di kalangan civitas akademika Universitas Diponegoro yang dapat menjadi daya tarik dan nilai lebih bagi sebuah Universitas.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.1.1 Tujuan

Tujuan dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah untuk mendapatkan landasan konseptual perencanaan dari Art Centre Fakultas Ilmu Budaya UNDIP yang diharapkan sebagai tempat yang dapat mengakomodasi kebutuhan akan kegiatan seni dari warga Fakultas Ilmu Budaya UNDIP.

1.1.2 Sasaran

Terwujudnya suatu langkah dalam pembuatan bangunan berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan. Dalam hal ini berkaitan dengan konsep-konsep perancangan, program ruang, pengolahan tapak dan yang lainnya.

1.3 Manfaat

1.3.1 Subyektif

Memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Dan memperoleh ilmu dan pengalaman yang lebih nyata serta spesifik mengenai perencanaan dan perancangan Art Centre Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.

1.3.2 Obyektif

Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam perancangan, selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, bagi mahasiswa sendiri yang akan menempuh Tugas Akhir.

1.4 Ruang Lingkup

Lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

1.5 Metode Pembahasan

Pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, kompilasi dan menganalisa data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Studi literatur

Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh landasan teori, standar perancangan dan kebijaksanaan perencanaan dan perancangan melalui buku dan bahan-bahan tertulis lain yang bisa dipertanggungjawabkan.

- b. Studi lapangan
Studi lapangan dilakukan melalui observasi langsung di lapangan serta wawancara dengan pihak-pihak terkait sehingga diperoleh potensi pengembangan Art Centre di Fakultas Ilmu Budaya serta daya dukung lokasi dan tapak perenanaan.
- c. Studi banding
Studi banding dilakukan untuk membuka wawasan mengenai penggunaan Art Centre yang sudah ada, sebagai wacana dalam perencanaan dan perancangan Art Centre di Fakultas Ilmu Budaya UNDIP

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan sinopsis Tugas Akhir dengan judul Art Centre Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode penulisan dan sistematika bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan (LP3A).

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi uraian tentang pengertian Art Centre, fungsi Art center, Kegiatan Seni yang di tampung dalam Art center, standar perencanaan dan pembangunan Art Centre serta pembahasan tentang studi banding mengenai bangunan Art Centre yang sudah ada.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Membahas tentang tinjauan Kota Semarang dan lebih tepatnya Kawasan Kampus Tembalang Universitas Diponegoro, berupa data – data fisik dan nonfisik seperti letak geografi, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, demografi, kebijakan tata ruang wilayah setempat, dan juga profil mengenai Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro serta kegiatan nya yang berhubungan dengan penggunaan bangunan Art Centre.

BAB IV. KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi kesimpulan, batasan dan anggapan sebagai hasil penguraian dari bab-bab sebelumnya.

BAB V. PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi pendekatan program perencanaan dan perancangan yang merupakan hasil analisa dan rangkuman dari data-data yang relevan yang mengacu pada aspek fungsional, kinerja, teknis, kontekstual dan arsitektural.

BAB VI. KONSEP DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Merupakan hasil akhir pembuatan LP3A, sekaligus menjadi acuan untuk perancangan arsitektur pada tahap berikutnya. Berisi program ruang dan kebutuhan luas tapak.

DAFTAR PUSTAKA

1.7 Alur Pikir

